ANALISIS ASPEK PASAR PRODUK TABUNGAN DI KSPPS BMT NU NGANJUK

Oleh:
Lulud Wijayanti
Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula Kertosono Nganjuk
luludwijayanti@gmail.com

Abstract

The large number of conventional and sharia-based financial institutions has created intense competition in finding customers or members. To achieve increasingly fierce competition, KSPPS BMT NU Nganjuk innovates and competes in providing the best service and knowing the target market. The importance of attracting customers is related to the profits earned. KSPPS BMT NU Nganjuk is located on Jl. Raya Madiun-Surabaya, Jali Sukomoro District, Nganjuk Regency. The purpose of this article is to delve into the market elements and the viability of savings offerings at KSPPS BMT NU Nganjuk. Employing a descriptive methodology with a quantitative approach, market analysis was conducted by KSPPS BMT NU Nganjuk, encompassing market segmentation, target establishment, market positioning, and price assessments. Through this endeavor, it has been determined that the potential savings products at KSPPS BMT NU Nganjuk include voluntary savings, Hajj/Umrah savings, and Education savings. This conclusion is based on the findings obtained from the distribution of questionnaires.

Keyword : *Deposit Product, Market Aspect, And Business Worthed*

A. Pendahuluan

Persaingan yang ketat di bidang ekonomi dan bisnis merupakan indikasi nyata akan pesatnya kemajuan yang terjadi. Hal ini tidak lepas dari semakin banyaknya lembaga keuangan syariah yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pentingnya dan perlunya lembaga-lembaga ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Hal ini dibuktikan dengan kemajuan luar biasa yang dicapai oleh lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.[1] Di Kabupaten Nganjuk, terdapat koperasi syariah yang dikenal dengan KSPPS BMT NU Nganjuk yang sangat berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Sukomoro, Rejoso, dan Berbek.

Sejauh ini masyarakat telah menunjukkan sambutan yang positif terhadap koperasi. Koperasi tersebut antara lain KSPPS BMT NU Nganjuk yang menargetkan

[1] Hasibuan, Malayu S. P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

mencakup 20 kecamatan se-Kabupaten Nganjuk.[2] Sejak berdirinya BMT hingga saat ini, pendanaan awal kurang lebih 150 juta berasal dari deposan, dimana 70 juta diantaranya diinvestasikan dan hanya 70 juta yang dihasilkan sebagai omzet. Sejak dimulainya pada bulan Februari 2022, jumlah deposan baru terus bertambah setiap bulannya, hingga mencapai angka yang luar biasa yaitu 1,5 miliar.[3] Setiap BMT tentunya memiliki beragam penawaran yang berharga, khususnya dalam hal tabungan dan pembiayaan. Sebaliknya, KSPPS BMT NU Nganjuk saat ini menyediakan beragam produk tabungan, namun belum memperkenalkan opsi pendanaan lain selain tabungan sukarela. Selain itu, sejauh ini lembaga tersebut hanya mengandalkan pendanaan masyarakat. Untuk memastikan masyarakat mengetahui produk tabungan ini, strategi pemasaran yang aktif sangat penting. Kelalaian dalam mengambil tindakan dapat berakibat pada terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai produk tersebut. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memastikan kesesuaian produk, proses pengenalan penawaran tersebut kepada masyarakat dapat dipercepat.

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Mengingat latar belakang tersebut di atas, jelas bahwa individu memiliki pilihan untuk memilih perbankan tradisional atau lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dan mendukung industri perekonomian. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis bertujuan untuk memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai cara pengelolaan produk di KSPPS BMT NU Nganjuk, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum atau pembaca mengenai efektifitas pengelolaan produk tabungan. Pendekatan ini bertujuan agar tabungan di KSPPS BMT NU Nganjuk semakin diminati calon nasabah.

B. Pembahasan

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) adalah lembaga keuangan yang beroperasi di luar sistem perbankan tradisional. Sejak didirikan, BMT berdedikasi untuk melayani kebutuhan masyarakat kurang mampu dan masyarakat kelas menengah ke bawah. Nama Baitul Maal wat Tamwil berasal dari dua komponen: Baitul Maal yang melambangkan

[2] Hasil wawancara dengan pak Imron selaku Ketua KSPPS BMT NU Nganjuk pada Tanggal 20 Januari 2022 jam 16.30 WIB.

[3] Hasil wawancara dengan Mas Nanang selaku Accounting KSPPS BMT NU Nganjuk pada tanggal 02 Februari 2023.

aspek sosial lembaga yang mengelola dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, serta Baitul Tamwil yang melambangkan aspek bisnis lembaga tersebut.[4]

1. Produk-Produk Simpanan Di KSPPS BMT NU Nganjuk

Sebagai institusi keuangan yang melibatkan semua segmen masyarakat dan siap untuk berkolaborasi dalam pengelolaan dana, KSPPS BMT NU Nganjuk menawarkan berbagai jenis layanan kepada mitra usaha.:

a) Simpanan Sukarela

Sebagaimana dikemukakan Djoko Muljono (2012:2), koperasi mempunyai kemampuan menghasilkan simpanan sukarela melalui pembayaran tunai yang dilakukan oleh anggotanya. Tabungan ini kemudian dapat dimanfaatkan oleh anggota jika terjadi kebutuhan keuangan yang tidak terduga.[5] Pada KSPPS BMT NU Nganjuk, Tabungan Sukarela merupakan simpanan yang dapat dilakukan dan ditarik oleh penyimpan atas kebijakannya sendiri. Penerima titipan tidak berwenang memanfaatkan simpanan anggota kecuali telah mendapat izin terlebih dahulu dan surat keterangan resmi telah dikeluarkan untuk mencegah potensi permasalahan di kemudian hari. Tabungan sukarela dikategorikan menjadi dua prinsip, yaitu prinsip wadiah dan mudharabah.

Tabungan Sukarela Wadiah adalah simpanan yang dibentuk melalui akad wadiah, dimana setiap orang dapat menyimpan dananya dan mempunyai keleluasaan untuk menariknya kapan saja dengan menggunakan sertifikat transfer atau perintah pembayaran lainnya.[6] Sedangkan Tabungan Sukarela Mudharabah merupakan tabungan yang dilakukan melalui akad mudharabah. Tabungan ini memungkinkan pemilik dana untuk melakukan penyetoran dan penarikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak memberikan bunga atas simpanan Mudharabah, melainkan menawarkan bagi hasil sebagai bentuk imbalannya.[7]

b) Simpanan Qurban

Tabungan kurban adalah tabungan yang diperuntukkan khusus untuk keperluan pembelian hewan kurban. Di KSPPS BMT NU Nganjuk, penarikan

---

[4]A.Djazuli dan Yadi Yanwari (2002), *Lembaga-Lembaga Perekonomi Umat Sebuah Pengenalan,Jakarta:*Rajawali Press,hlm 184.

[5] Djoko Muljono. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. (Yogyakarta: ANDI).

[6] Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.6

[7] *Op.cit,..* Muhammad 2004. Hlm. 150

simpanan ini hanya dapat dilakukan setahun sekali, khusus pada hari raya Qurban. Akad simpanan tersebut dapat berupa barang atau hewan kurban yang disediakan oleh BMT, atau dapat pula berupa dana moneter saja. Pelanggan bertanggung jawab untuk membeli sendiri hewan kurbannya. Di KSPPS BMT NU Nganjuk, ada penggunaan akad wadi'ah. Simpanan yang disebut al-Wadiah adalah ketika nasabah menitipkan atau menginvestasikan uangnya pada bank. Uang ini dianggap murni sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun lembaga. Bank memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengembalikan simpanan ini kepada nasabah jika diminta.[8]

Tujuan dari Tabungan Qurban BMT NU Nganjuk ini adalah untuk memberikan kemudahan dan efisiensi bagi nasabah dalam menyimpan dana pembelian hewan kurban. Karena harga hewan-hewan ini terus meningkat setiap tahunnya, tujuannya adalah untuk meringankan beban keuangan masyarakat dengan menawarkan proses tabungan yang singkat dan efisien. Dengan mengikuti tabungan Qurban, nasabah dapat dipastikan mampu membeli hewan kurban sesuai prinsip syariah. Manfaat utama bagi nasabah adalah kemudahan dan aksesibilitas yang diberikan dalam melaksanakan pengorbanannya. Selain itu, BMT NU Nganjuk juga mendapatkan manfaat dari peningkatan basis nasabah yang pada akhirnya meningkatkan pembiayaan permodalan mereka. Pada akhirnya, baik nasabah maupun BMT NU Nganjuk dapat memetik manfaat dari tabungan tersebut tanpa adanya konsekuensi negatif. Beramal dan berempati terhadap masyarakat terfasilitasi dengan pemanfaatan produk simpanan kurban. Hal ini menyoroti pentingnya pengorbanan sebagai sarana mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita.

c) Simpanan Haji/Umroh

Salah satu pilihan bagi individu yang ingin menabung untuk haji dan umrah adalah dengan mempercayakan dananya kepada lembaga keuangan syariah. Dengan membuka rekening tabungan haji dan umrah pada lembaga terpercaya, masyarakat dapat memastikan uangnya dikelola secara bertanggung jawab dan tidak mudah dibelanjakan, seperti praktik menyimpannya di rumah.[9] Tabungan Haji sama dengan tabungan Qurban, dimana Tabungan Haji dilakukan untuk biaya keberangkatan haji oleh nasabah. Bisa dibilang tabungan haji ini bisa diambil atau

[8] Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.7
[9] Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011,Jakarta: Kencana Prenada Media Group

melakukan penarikan ketika uang Tabungan Haji yang ada di BMT sudah memenuhi biaya Tabungan Haji atau Umroh. Akad yang dipakai di KSPPS BMT NU Nganjuk adalah *akad wadi'ah.* Simpanan nasabah yang disebut dengan al-Wadiah adalah dana yang dititipkan atau ditanamkan pada suatu bank, yang merupakan simpanan murni dari suatu pihak kepada pihak lain. Simpanan ini, baik milik perseorangan maupun badan hukum, harus dijaga dengan aman dan segera dikembalikan atas permintaan penyimpan.[10]

Persyaratan pembukaan rekening simpanan Haji dan Umroh :

1. Membawa identitas diri / tanda pengenal seperti KTP,SIM, PASPOR dan lain-lain
2. Mengisi formulir pembukaan rekening simpanan beserta mencantumkan tanda tangan dan KCTT
3. Mengisi slip setoran pembukaan rekening simpanan.
4. Membawa uang minimal Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) untuk melakukan setoran awal serta uang sebesar Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah) untuk melakukan setoran lanjutan.
5. Simpanan yang tidak mendapatkan bagi hasil setiap bulan dan tanpa dipungut biaya adminitrasi dan pajak.

d) Simpanan Pendidikan

Di KSPPS BMT NU Nganjuk, siswa PAUD hingga SMA bisa mendapatkan manfaat tabungan pendidikan. Program ini memungkinkan siswa untuk membuka rekening dengan saldo awal Rp. 10.000 dan melakukan setoran selanjutnya sebesar Rp. 2.000. Saldo minimum yang dibutuhkan adalah Rp. 5.000, dan bagi hasil atau bonus ditetapkan sebesar 85-15%. Selain itu, bagi mahasiswa berprestasi akan mendapat bonus dari BMT sebagai hadiah. Akad yang digunakan untuk tabungan ini adalah akad wadi'ah, yang menjamin bahwa simpanan (al-Wadiah) disimpan dengan aman dan dapat dikembalikan kepada penyimpan kapan saja mereka mau.[11]

Persyaratan pembukaan rekening simpanan pendidikan :

1. Membawa identitas diri/tanda pengenal seperti KTP,SIM, PASPOR dan lain-lain
2. Mengisi formulir pembukaan rekening simpanan beserta mencantumkan tanda tangan dan KCTT

[10] Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.7

[11] Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.7

3. Mengisi slip setoran pembukaan rekening simpanan.
4. Membawa uang minimal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) untuk melakukan setoran awal serta uang sebesar Rp 2.000 (dua ribu rupiah) untuk melakukan setoran lanjutan.
5. Simpanan yang mendapatkan bonus simpanan setiap bulan dan tanpa dipungut biaya adminitrasi dan pajak.
6. Rekening simpanan Pendidikan ini dapat diambil saat kenaikan jenjang Pendidikan.

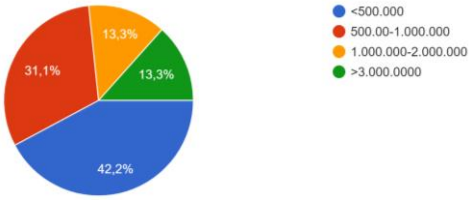
2. Aspek Pasar Produk Simpanan

Setelah peluang bisnis teridentifikasi, penting untuk melakukan analisis aspek pasar, yang merupakan langkah awal dalam studi kelayakan. Analisis ini memberikan landasan ilmiah untuk membenarkan pendirian suatu usaha. Dengan mengkaji potensi dan peluang pasar, serta kemampuan merebut pangsa pasar, tahap analisis aspek pasar menentukan apakah terdapat pasar yang layak untuk peluncuran suatu produk di masa depan. Tahapan ini menjadi landasan bagi studi kelayakan yang lebih detail pada aspek finansial.

Potensi adalah kekuatan yang belum tergali, bakat terpendam, atau kesuksesan yang belum diraih, yang terpendam di dalam diri, meskipun kita mempunyai kapasitas untuk mencapai hal-hal besar.[12] Potensi pasar, yang mengacu pada total ukuran pasar suatu produk tertentu pada waktu tertentu, dapat dilihat sebagai luas pasar maksimum. Biasanya, potensi pasar dinilai berdasarkan nilai penjualan atau volume penjualan dan berfungsi sebagai elemen dasar untuk membuat perkiraan penjualan. Untuk mengukur potensi pasar, serangkaian pertanyaan diajukan berdasarkan temuan kuesioner. Gambar di bawah ini menyajikan 9 grafik, dengan Gambar 1 menggambarkan sebaran responden. Berdasarkan grafik tersebut, 82,2% responden mampu menabung sebagian pendapatannya, sedangkan 17,8% tidak mampu.

Gambar.1

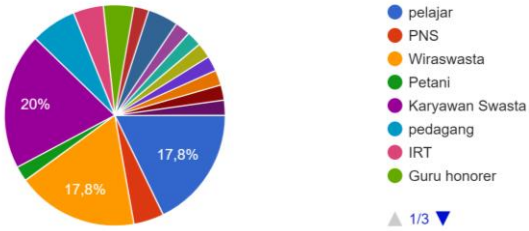
[12] Djati Mardiatno, *Potensi Sumberdaya Pesisir Jepara*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018), hlm 32



Gambar 2 memperlihatkan penghasilan responden. Responden dengan penghasilan kurang dari Rp. 500.000 sebanyak 42,2%. Responden dengan penghasilan antara Rp. 500.000 -Rp. 1.000.000 sebanyak 31,1%. Responden dengan penghasilan Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 sebanyak 13,3%. Responden dengan penghasilan Rp. 3.000.000 sebanyak 13,3%.

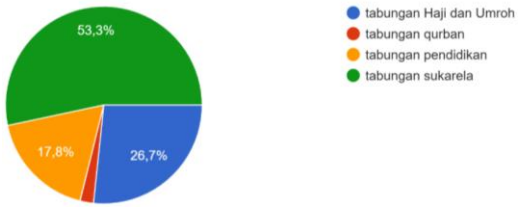
Gambar.2

Gambar 3 memperlihatkan pekerjaan responden, sebanyak 20% responden berprofesi karyawan swasta, 17,8% berprofesi pedagang, 17,8% berprofesi wiraswasta, 22,2% berprofesi pelajar,lainya adalah ibu rumah tangga.



Gambar .3

Gambar 4 memperlihatkan minat tabungan responden, sebanyak 53,3% responden berminat dengan tabungan sukarela, 17,8% responden berminat dengan tabungan pendidikan, 26,7% responden berminat dengan tabungan haji dan umroh, sedangkan paling rendah 2,2% responden berminat dengan tabungan qurban.



Gambar.4

Simpanan Sukarela di KSPPS BMT NU Nganjuk adalah produk yang diminati dan paling berpontesi untuk *Funding*, simpanan ini menggunakan Akad *Mudharabah* yang dimana setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kantor buka sesuai perjanjian di awal pembukaan rekening. Simpanan Sukarela merupakan produk simpanan yang banyak dipilih calon Nasabah karena dapat

menyimpan dan mengambil uang simpanan sewaktu-waktu selama jam kantor buka serta mendapatkan bagi hasil pada setiap akhir bulannya dan langsung ditambahkan ke dalam buku simpanannya. Nasabah juga dimudahkan bertransaksi dengan layanan sistem jemput bola yang dimana sistem ini sangat memudahkan Nasabah dalam melakukan setoran maupun penarikan Simpananan Sukarela.

Selain itu, tabungan Haji dan Umrah di KSPPS BMT NU Nganjuk dilakukan melalui akad wadi'ah, dimana nasabah menitipkan atau menginvestasikan uangnya pada BMT sebagai simpanan yang dijamin dan dikembalikan sesuai permintaan, menjamin perlindungan dan pengembalian dana bagi nasabah. baik perorangan maupun badan hukum.

Tabungan pendidikan yang ditawarkan KSPPS BMT NU Nganjuk menghadirkan peluang pasar yang menjanjikan. Tabungan ini beroperasi berdasarkan akad wadi'ah, yaitu menitipkan atau menginvestasikan dana nasabah pada BMT sebagai simpanan yang aman. Pengaturan ini berlaku untuk individu dan badan hukum, memastikan keamanan dan penarikan dana yang fleksibel. Selain itu, sejumlah besar responden dan calon anggota menyatakan keinginan yang kuat untuk mendapatkan pendidikan tinggi, sehingga mendorong mereka untuk secara proaktif menabung biaya pendidikan melalui produk tabungan khusus ini.

Terakhir ialah tabungan Kurban, tabungan ini kurang diminati oleh respoden/calon anggota dikarenakan banyak yang memilih menabung sendiri dirumah serta arisan di masjid yang dimana sudah menjadi kebiasaan sejak dahulu. Selain itu, harga kambing / sapi (hewan kurban) yang tidak menentu dan berimbas pada setoran setiap bulannya menjadi alasan yang banyak dikeluhkan oleh para calon anggota, sehingga mereka memilih untuk menabung dirumah.

C. Penutup

Dari pembahasan data yang diperoleh Penulis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Produk simapanan KSPPS BMT NU Nganjuk sangat berpotensi dikarekan banyak masyarakat yang belum menjadi anggota selain itu minat untuk menabung juga sangat besar. Dalam aspek pasar, KSPPS BMT NU Nganjuk melakukan riset pasar guna mendapatkan hasil yang akurat dalam memberikan pemenuhan kebutuhan Nasabah dan minat serta meningkatkan jumlah Nasabah. Produk yang paling disukai adalah produk simpanan sukarela yang dimana setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kantor buka sesuai perjanjian di awal pembukaan rekening. Setelah itu, produk simpanan haji dan umroh serta simpanan pelajaran yang berpotensial. Peminat tabungan ini kebanyakan adalah karyawan swasta serta ibu rumah tangga yang

berpenghasilan 500.000-1.000.000 perbulan. Dimana mereka ingin mempersiapkan biaya untuk Pendidikan yang akan dating sejak dini.

Daftar Pustaka

Hasibuan, Malayu S. P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Hasil wawancara dengan Mas Nanang selaku Accounting KSPPS BMT NU Nganjuk pada tanggal 02 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan pak Imron selaku Ketua KSPPS BMT NU Nganjuk pada Tanggal 20 Januari 2022 jam 16.30 WIB.

Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011,Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Mardiatno, Djati. *Potensi Sumberdaya Pesisir Jepara*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018), hlm 32

Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah, (YogyakartaUII Press, 2004), hlm.6

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.7

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.7

Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. (Yogyakarta: ANDI).

Yanwari, A.Djazuli dan Yadi. (2002), *Lembaga-Lembaga Perekonomi Umat Sebuah Pengenalan,Jakarta:*Rajawali Press,hlm 184.